

Evaluasi Prosedur Pengendalian Kas Dalam Mewujudkan Pengendalian Internal Pada PT UMSIDA Sinergi Utama (Studi Kasus Unit Bisnis Agribisnis)

Oleh :

Putri I'd Maulidah

Dina Dwi Oktavia Rini

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025



Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan ekonomi bisnis di Indonesia mendorong banyak perusahaan dari berbagai sektor untuk bersaing menjadi yang terbaik. Persaingan ini tercermin dalam upaya menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi konsumen. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah pengelolaan kas, yang bertujuan untuk mencegah kebocoran dana dan meningkatkan efisiensi. Namun, kelemahan dalam pengendalian kas dapat memicu risiko keuangan yang signifikan, seperti pencatatan yang tidak akurat atau penyalahgunaan dana. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, fungsi pengendalian sering kali menjadi kurang optimal akibat semakin luas dan kompleksnya jangkauan yang harus dikelola, sementara kemampuan manajemen terbatas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan tujuan yang jelas serta merancang strategi yang efektif untuk mencapainya.

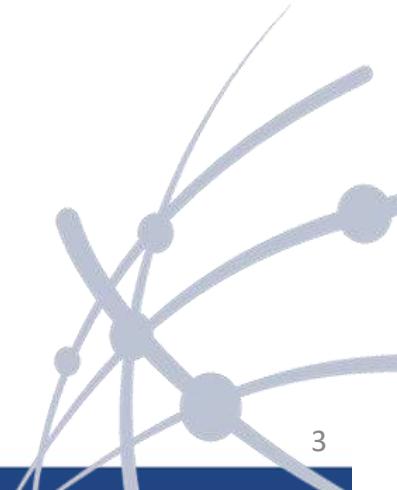
PT UMSIDA Sinergi Utama, khususnya unit bisnis agribisnis, menghadapi tantangan transaksi keuangan yang rumit akibat tingginya aktivitas harian. Kondisi ini memerlukan penerapan prosedur pengendalian kas yang efisien untuk mendukung sistem pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini, sasaran perusahaan merujuk pada tujuan yang telah direncanakan untuk dicapai melalui aktivitas bisnis, sementara strategi adalah alat yang digunakan organisasi untuk melaksanakan keputusan guna merealisasikan sasaran tersebut. Sasaran dan strategi ini menjadi panduan utama dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Manajemen juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan aset dan sumber daya perusahaan, serta mengidentifikasi dan mencegah potensi kesalahan atau kecurangan yang dapat mengganggu stabilitas perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai dan menyeluruh. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional, mencegah penyimpangan, dan melindungi aset penting perusahaan. Dengan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara lebih efisien dan terorganisir.



Pendahuluan

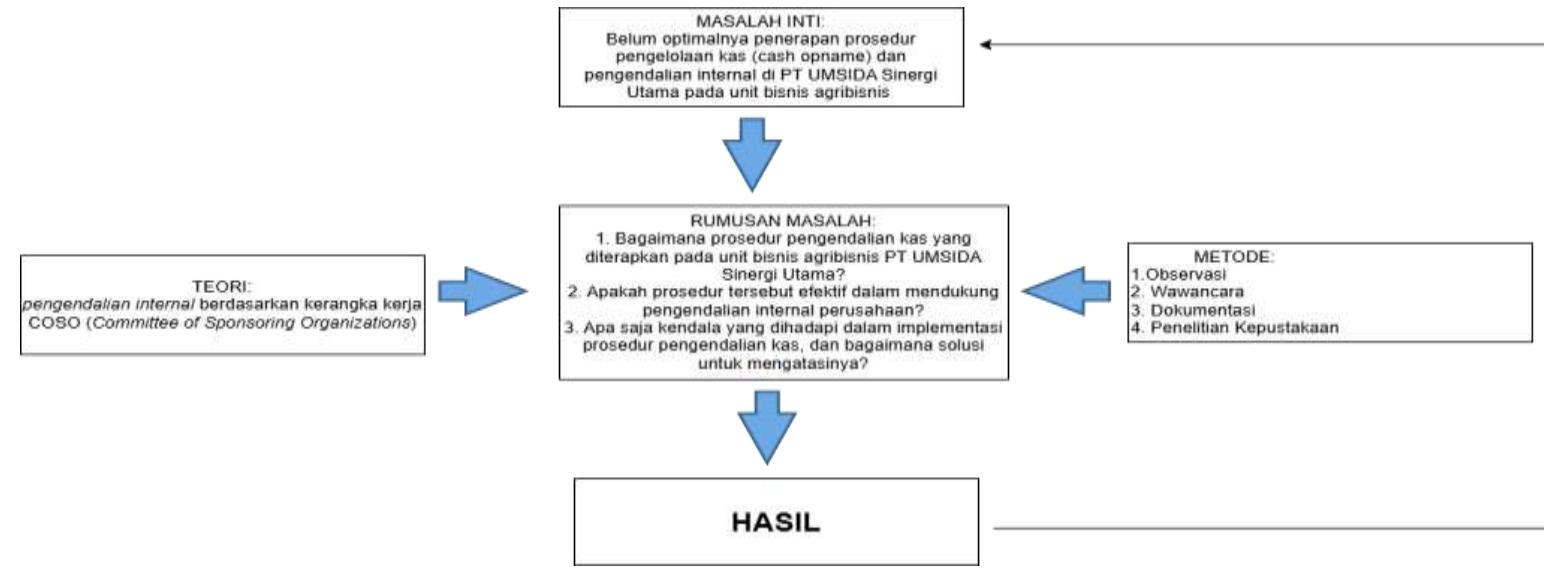
Dikarenakan pada objek ini masih belum pernah di teliti dan pengendalian interna belum di terapkan serta prosedur pengelolaan cash opname masih baru berlangsung maka penelitian di lakukan pada PT. Umsida Sinergi Utama unit bisnis agribisnis untuk kebutuhan akan studi yang lebih mendalam dalam memahami bagaimana pengendalian kas diterapkan dan sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung pengendalian internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pengendalian kas pada unit bisnis agribisnis PT UMSIDA Sinergi Utama, mengevaluasi tingkat efektivitasnya, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian kas di masa depan. Fokus utama penelitian ini adalah pentingnya penerapan pengendalian internal dan prosedur *cash opname* sebagai dasar evaluasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menyajikan data secara apa adanya, penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus yang dinilai lebih mendalam, realistik, fleksibel, relevan, dan terfokus pada objek penelitian.



Kerangka Pemikiran dan Rumusan Masalah

Kerangka Pemikiran



Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengendalian kas yang diterapkan pada unit bisnis agribisnis PT UMSIDA Sinergi Utama?
2. Apakah prosedur tersebut efektif dalam mendukung pengendalian internal Perusahaan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi prosedur pengendalian kas, dan bagaimana Solusi untuk mengatasinya?



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan memakai teori COSO. Dalam penelitian ini yang menjadi fokusnya yaitu prosedur pengelolaan *cash opname* PT Umsida Sinergi Utama (unit bisnis agribisnis), untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan uang tunai dan mewujudkan pengendalian internal.

Sumber Data

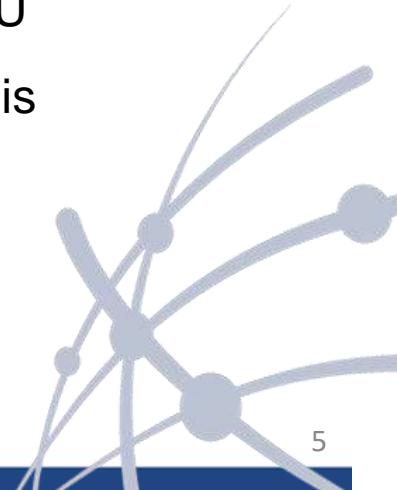
Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang digunakan yaitu jawaban wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini, observasi secara langsung ke tempat yang diteliti, serta mendapatkan dokumen-dokumen seperti nota, surat jalan, pencatatan *cash opname* dll dari pihak yang bersangkutan.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Informan Penelitian

- | | |
|------------|---------------------|
| 1. A.N.A.P | Keuangan PT USU |
| 2. M.K.A | Manager unit bisnis |
| | Agribisnis |
| 3. N | Akademisi |



Metode Penelitian

Teknis Analisis

- a) Pengumpulan data
- b) Reduksi Data
- c) Penyajian data
- d) Penarikan Kesimpulan.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, keabsahan datanya menggunakan tringulasi, Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data yakni mengkonfirmasi data yang sudah didapatkan pada sumber yang tidak sama.

Triangulasi sumber yaitu menguji data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari sumber informan yang berbeda.

Hasil

1. Prosedur Pengelolaan Kas Harian di Perusahaan:

Transaksi dicatat manual dalam Buku Kas dengan pengawasan saldo kas secara berkala. & pada Sistem berbasis web belum terintegrasi penuh (belum dilakukan secara menyeluruh).

2. Langkah-Langkah Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab untuk Keamanan Keuangan dan Pengendalian Internal:

Tugas pengelolaan kas terbagi antara admin, kepala admin, dan manajer, tetapi belum terdokumentasi dengan benar (sesuai aturan)

3. Sistem Otorisasi untuk Pengeluaran atau Transaksi Besar:

Dilakukan berdasarkan persetujuan berjenjang (seperti ke manager unit lalu di teruskan ke bagian kepala keuang PT) dengan dokumen pendukung.

4. Sistem untuk Pencatatan dan Pemantauan Transaksi Keuangan:

Sistem pencatatannya dilakukan secara manual dan komputerisasi berbasis web. Belum ada integrasi menyeluruh.

5. Identifikasi Risiko dalam Pengendalian Internal:

Dilakukan secara informal melalui wawancara dan observasi. Belum ada metrik risiko yang terdokumentasi.

Hasil

6. Risiko Utama dan Pelajaran dari Kasus Penyimpangan:

Penyalahgunaan dana dan penipuan pernah terjadi. Belum ada SOP formal untuk pencegahan

7. Audit Internal untuk Sistem Pengendalian:

Belum ada audit internal formal, pengawasan masih dilakukan oleh manajer unit.

8. Penggunaan Teknologi dalam Mendukung Pengendalian Internal:

menggunakan sistem berbasis web, namun masih belum optimal Implementasi.

9. Keamanan Data dalam Sistem Teknologi:

Dilakukan melalui cash opname mingguan dan melakukan stok opname setiap pagi dan sore hari .

10. Pendekatan Perusahaan dalam Menjamin Pemahaman Karyawan terhadap Pengendalian Internal melalui Pelatihan:

Pelatihan sudah dilakukan, tetapi belum berbasis simulasi yang komprehensif.

11. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran dan Ketidaksesuaian Prosedur oleh Karyawan:

Pentingnya mekanisme pelaporan untuk mencapai tujuan serupa.

12. Evaluasi Keberhasilan Pengendalian Internal dan Contoh Manfaatnya dalam Perusahaan:

Perusahaan belum menerapkan pengendalian internal, sehingga evaluasi belum dapat dilakukan.



Pembahasan

1. Prosedur Pengelolaan Kas Harian di Perusahaan:

Prosedur pengelolaan kas harian di PT UMSIDA Sinergi Utama unit bisnis agribisnis sudah mencakup pencatatan transaksi, pembaruan saldo rutin, dan pengawasan melalui laporan harian serta *rekonsiliasi bank*. Namun, dominasi sistem manual masih menjadi tantangan dalam *efisiensi* dan keakuratan data.

2. Langkah-Langkah Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab:

Pembagian tugas dan tanggung jawab di PT UMSIDA Sinergi Utama unit bisnis agribisnis, sudah menjadi dasar yang cukup baik untuk mendukung pengendalian internal. Tapi, masih diperlukan dokumentasi formal agar semua pihak benar-benar memahami peran dan tanggung jawab mereka.

3. Sistem Otorisasi untuk Pengeluaran atau Transaksi Besar:

Sistem *otorisasi* saat ini melibatkan persetujuan berjenjang berdasarkan dokumen pendukung. Langkah ini penting untuk mencegah penyalahgunaan dana.

4. Sistem untuk Pencatatan dan Pemantauan Transaksi Keuangan:

Sistem pencatatan manual dan komputerisasi yang diterapkan saat ini memberikan *fleksibilitas*, tetapi juga meningkatkan risiko ketidaksesuaian data.

5. Identifikasi Risiko dalam Pengendalian Internal:

Proses identifikasi risiko di PT Umsida Sinergi Utama unit bisnis agribisnis masih bersifat informal (tidak formal).

6. Risiko Utama dan Pelajaran dari Kasus Penyimpangan:

Kasus penyimpangan yang pernah terjadi, seperti penyalahgunaan dana, memberikan pelajaran penting untuk memperketat pengawasan dan membangun budaya organisasi yang *berintegritas*.



Pembahasan

7. Audit Internal untuk Sistem Pengendalian:

Belum ada audit internal resmi, jadi tanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian masih dipegang langsung oleh pihak manager unit.

8. Penggunaan Teknologi dalam Mendukung Pengendalian Internal:

Pemanfaatan teknologi, seperti sistem agribisnis berbasis web, telah memberikan dukungan awal dalam *pengendalian internal*.

9. Keamanan Data dalam Sistem Teknologi:

Keamanan data di unit bisnis agribisnis dijaga melalui prosedur seperti *cash opname* mingguan dan pembatasan akses.

10. Pendekatan Perusahaan dalam Menjamin Pemahaman Karyawan terhadap Pengendalian Internal melalui Pelatihan:

Pelatihan rutin dan pengembangan kode etik telah membantu meningkatkan pemahaman karyawan tentang *pengendalian internal*.

11. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran dan Ketidaksesuaian Prosedur oleh Karyawan :

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang ada telah memberikan ruang untuk menjaga *integritas* perusahaan.

12. Evaluasi Keberhasilan Pengendalian Internal dan Contoh Manfaatnya dalam Perusahaan :

Belum adanya sistem pengendalian internal formal membuat evaluasi keberhasilan sulit dilakukan. *Implementasi* sistem pengendalian yang lengkap akan membantu perusahaan mencapai akuntabilitas dan *transparansi* yang lebih baik.

Pembahasan

Berdasarkan Teori COSO:

- Lingkungan Pengendalian:** Belum sepenuhnya efektif karena belum tersedia SOP formal sebagai acuan standar.
- Penilaian Risiko:** Risiko seperti penyalahgunaan kas dan kesalahan pencatatan manual telah dikenali, tetapi belum dilakukan evaluasi risiko secara sistematis untuk langkah mitigasi.
- Aktivitas Pengendalian:** Proses manual yang mendominasi menimbulkan kelemahan dalam kontrol administratif, sehingga meningkatkan risiko kesalahan.
- Informasi dan Komunikasi:** Sistem informasi yang digunakan belum mampu memperbarui data secara real-time, menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan dan pengawasan.
- Pemantauan:** Tidak adanya audit internal secara rutin melemahkan proses pemantauan, padahal hal ini penting untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.

Kesimpulan

1. Lingkungan Pengendalian:

Belum efektif, karena SOP formal belum tersedia, sehingga belum ada standar baku yang mengatur pengelolaan kas.

2. Penilaian Risiko:

Meskipun risiko seperti kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan kas telah dikenali, evaluasi dan mitigasi risiko belum dilakukan secara sistematis.

3. Aktivitas Pengendalian:

Proses manual yang dominan melemahkan pengawasan administratif, meningkatkan kemungkinan kesalahan operasional.

4. Informasi dan Komunikasi:

Sistem informasi perusahaan tidak mendukung pembaruan data secara real-time, menghambat *transparansi* dan pengawasan.

5. Pemantauan:

Tidak adanya audit internal yang rutin melemahkan proses pemantauan dan evaluasi pengendalian.



www.umsida.ac.id



umsida1912



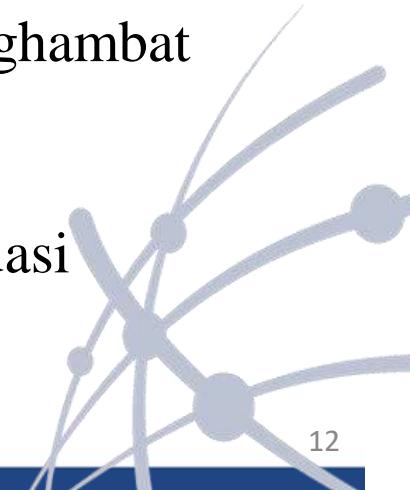
umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912



Saran

- 1. Penyusunan SOP formal dan standar**, bertujuan untuk mengatur prosedur operasional kas guna menciptakan konsistensi dan akuntabilitas.
- 2. Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis web** merupakan langkah strategis untuk menggantikan proses manual, mempercepat pencatatan transaksi secara langsung dan real-time, serta meningkatkan transparansi.
- 3. Pembentukan tim audit internal** merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas pengendalian kas melalui evaluasi rutin.
- 4. Pelatihan karyawan** bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengendalian internal, memperkuat kompetensi, dan mendorong penerapan kebijakan perusahaan secara efektif.
- 5. Peningkatan keamanan data** dilakukan dengan menerapkan *enkripsi* dan melakukan audit keamanan secara rutin untuk melindungi informasi sensitif perusahaan.

Reference

- A. Dhuha, Giofanni Rahman, Rr. Indah Mustikawati, M.Si., “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Di Pt. Aseli Dagadu Djokdja the Evaluations of Internal Control Systems for Cash Receipts Procedures From Cash Sales in Dagadu,” *journal.student.uny.ac.id*, no. January, pp. 1–25, 2018.
- D. W. Rachmawati and L. Ardini, “Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Proses Pengeluaran Kas,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 11, pp. 1–15, 2023.
- C. Zoelisty and Adityawarman, “Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal Pada Pelaporan Keuangan Masjid,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–12, 2014.
- R. D. Novianti, M. Sondakh, and M. Rembang, “Komunikasi Antar Pribadi Dalam Harmonisasi SuamiIstri,” *Acta Diurna*, vol. VI, no. 2, p., 2017.
- G. J. W. Chelsea Makikama, Ferry VIA Koagow, “Stereotip Mahasiswa Etnik Minahasa Dalam Berkomunikasi Dengan Mahasiswa Etnik Sangihe,” *Acta Diurna Komun.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- B. I. Suwandayani, “Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang,” *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 78–88, 2018, doi: 10.30651/else.v2i1.1214.
- S. Adhimah, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo),” *J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 1, pp. 57–62, 2020, doi: 10.21831/jpa.v9i1.31618.
- W. Puspitasari and R. Oktafia, “Analisis Strategi Pemasaran Syariah Untuk Peningkatan Pangsa Pasar Produk Jelly Motif Pada Ud. Sumber Abadi Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo,” *Al-Infaq J. Ekon. Islam*, vol. 11, no. 2, p. 140, 2020, doi: 10.32507/ajei.v11i2.709.
- N. Ula and H. Widodo, “Revolusi Pengelolaan Keuangan: Dampak Transaksi Non-Tunai di Indonesia,” *J. Pemberdaya. Ekon. dan Masy.*, vol. 1, no. 3, p. 13, 2024, doi: 10.47134/jpem.v1i3.270.



